

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi diartikan sebagai kegiatan yang melakukan pengangkutan atau pemindahan muatan (yang terdiri dari barang dan manusia) dari suatu tempat ke tempat lain, dari tempat asal (*origin*) ke tempat tujuan (*destination*) (Adisasmita, 2011). Untuk membangun suatu pedesaan keberadaan prasarana dan sarana transportasi tidak dapat dipisahkan dalam suatu program pembangunan. Menurut Radjawane (2022) keberhasilan dari sistem transportasi suatu daerah dapat dilihat dari kondisi lalu lintas di daerah tersebut. Pengurangan waktu tempuh perjalanan, pendistribusian barang maupun jasa secara aman, cepat, nyaman, mudah, ekonomis, dan ramah terhadap lingkungan, serta ekonomi daerah mengalami peningkatan adalah beberapa bukti keberhasilan sistem transportasi suatu daerah. Transportasi faktor yang sangat penting dan strategis untuk dikembangkan, diantaranya adalah untuk melayani angkutan barang manusia dari satu daerah ke daerah lainnya dan menunjang kegiatan-kegiatan sektor lain untuk meningkatkan pengembangan nasional di Indonesia (Dr. H. Abdul Karim dkk. 2023).

Kabupaten Blitar terletak di Provinsi Jawa Timur bagian selatan yang secara geografis berada antara 110°40'-112°10' Bujur Timur dan 7°58'-8°9'5" Lintang Selatan. Pusat pemerintahannya terletak di kecamatan Kanigoro. Kabupaten Blitar memiliki luas wilayah sebesar 1.588,79 km². Kabupaten Blitar berbatasan dengan beberapa daerah kabupaten, batas wilayah administratif Kabupaten Blitar sebagai berikut:

1. Utara : Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang
2. Selatan : Samudera Hindia
3. Timur : Kabupaten Malang
4. Barat : Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri

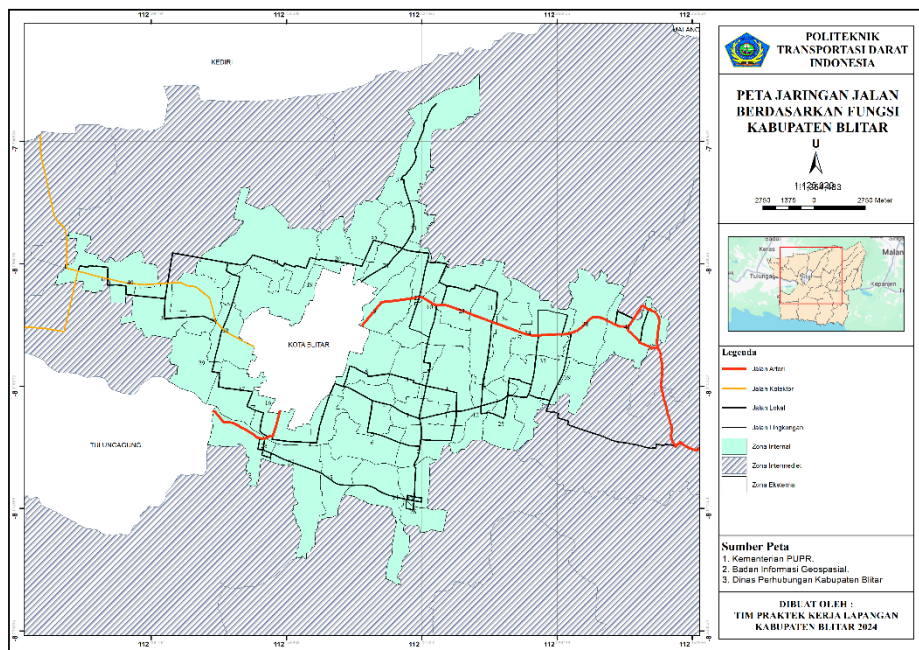
Kabupaten Blitar memiliki luas 1.588,79 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 sebanyak 1.240.320 jiwa. Kabupaten Blitar terbagi menjadi 22 kecamatan dengan 248 desa/kelurahan untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Blitar tersebut dapat dilihat pada **Tabel II. 1**.

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kabupaten Blitar

No.	Kecamatan	Luas wilayah / Area (km ²)	Jumlah Kelurahan
1	Bakung	111,24 km ²	11
2	Wonotirto	164,54 km ²	8
3	Panggungrejo	119,04 km ²	10
4	Wates	68,76 km ²	8
5	Binangun	76,79 km ²	12
6	Sutojayan	44,20 km ²	11
7	Kademangan	105,28 km ²	15
8	Kanigoro	55,55 km ²	12
9	Talun	49,78 km ²	14
10	Selopuro	39,29 km ²	8
11	Kesamben	56,96 km ²	10
12	Selorejo	52,23 km ²	10
13	Doko	70,95 km ²	10
14	Wlingi	66,36 km ²	9
15	Gandusari	88,23 km ²	14
16	Garum	54,56 km ²	9
17	Nglegok	92,56 km ²	11
18	Sanankulon	33,33 km ²	12
19	Ponggok	103,83 km ²	15
20	Srengat	53,98 km ²	16
21	Wonodadi	40,35 km ²	11
22	Udanawu	40,98 km ²	12
Kabupaten Blitar		1.588,78 km ²	248

Sumber : Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Berdasarkan **Tabel II. 1** dari 22 kecamatan yang ada, Wonotirto menjadi kecamatan terluas di Kabupaten Blitar dengan luas 164,54 km².



Sumber : Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Blitar

Gambar II. 2 menunjukkan pembagian jalan berdasarkan Status Jalan. Kabupaten Blitar memiliki panjang jaringan jalan berdasarkan statusnya 40,74 km, jalan Nasional 29,78 km, jalan Provinsi dan 4.466 km, jalan Kabupaten sedangkan jaringan jalan yang termasuk dalam wilayah studi yang di kaji berdasarkan statusnya 25,66 km, jalan Nasional 11,45 km jalan Provinsi dan 137,5 km jalan Kabupaten dengan panjang total 174,61 km.

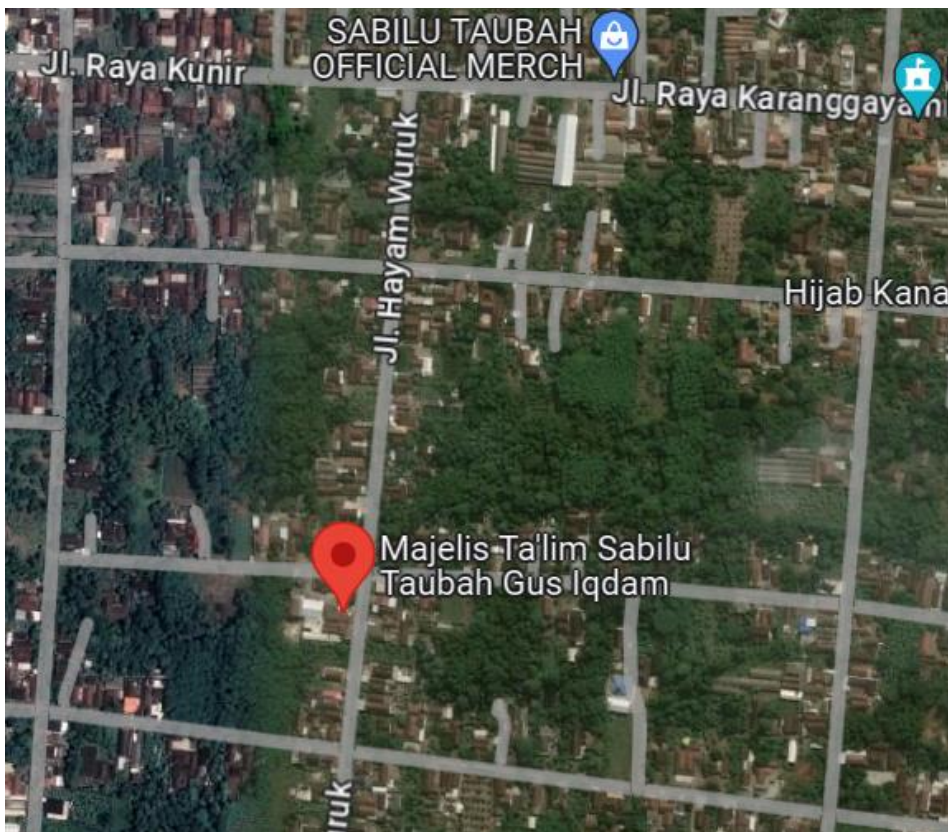
2.2 Kondisi Wilayah Studi Penelitian

Kawasan Religi Sabilu Taubah Karanggayam Kabupaten Blitar merupakan tempat sebuah Majelis aktif yang berada di Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Kawasan Religi Sabilu Taubah mempunyai jaringan jalan yang salah satunya bermasalah yaitu Jalan Raya Kunir yang memiliki panjang 670 meter yang mana jalan tersebut merupakan salah satu akses utama menuju Kawasan Religi Sabilu Taubah dan juga merupakan salah satu akses penghubung antara Kabupaten Blitar dengan Kabupaten Tulungagung.

Penggunaan lahan yang ada pada Kawasan Religi Sabilu Taubah adalah didominasi oleh permukiman, pertokoan dan kawasan pedagang kaki

lima. Majelis Taklim Sabilu Taubah sangat populer dikalangan masyarakat muslim baik dari Kabupaten Blitar maupun luar Kabupaten Blitar. Dengan begitu Kawasan Religi Sabilu Taubah menjadi tarikan perjalanan yang cukup tinggi pada wilayah Kabupaten Blitar.

Kawasan Religi Sabilu Taubah ini tidak memiliki fasilitas perlengkapan jalan seperti Fasilitas Pejalan Kaki Maupun Parkir. Terdapat beberapa masyarakat yang menjadikan halaman rumah mereka menjadi tempat parkir serta masyarakat memanfaatkan peluang tersebut untuk membuka lapak Pedagang Kaki Lima sehingga hal ini menyebabkan berkurangnya kapasitas ruas jalan pada Kawasan Religi Sabilu Taubah. Adapun penampakan kondisi eksisting Kawasan Sabilu Taubah dapat dilihat pada **Gambar II. 3** dan **Gambar II. 4**



Gambar II. 3 Wilayah Studi Kawasan Religi Sabilu Taubah



Gambar II. 4 Kondisi Eksisting Wilayah Studi

Sumber : Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

2.1.1 Kondisi Ruas Jalan Wilayah Studi

Adapun batasan wilayah studi penelitian dalam Penataan Lalu Lintas Pada Kawasan Religi Sabilu Taubah meliputi Ruas Jalan:

1. Ruas Jalan, terdiri dari:
 - a. Jalan Raya Kunir (2 Segmen)
 - b. Jalan Karanggayam (2 Segmen)
 - c. Jalan Hayam Wuruk (1 Segmen)
 - d. Jalan Karanggayam 2 (3 Segmen)
 - e. Jalan Karanggayam 3 (6 Segmen)
 - f. Jalan Karanggayam 4 (4 Segmen)
2. Simpang, terdiri dari:
 - a. Simpang 4 Tugu Sabilu Taubah
 - b. Simpang 4 Pakisrejo-Karanggayam
 - c. Simpang 4 Karanggayam-Kunir

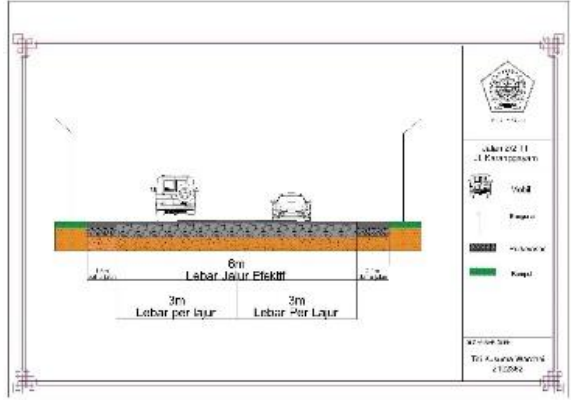
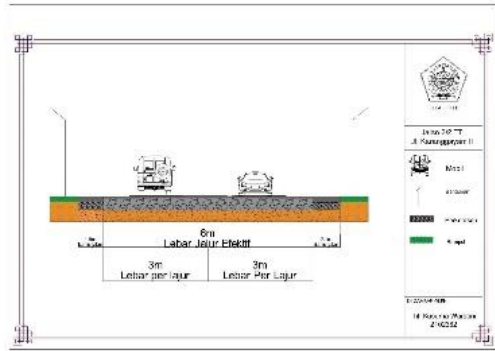
Tabel II. 2 Daftar Ruas Jalan di Kawasan Religi Sabilu Taubah

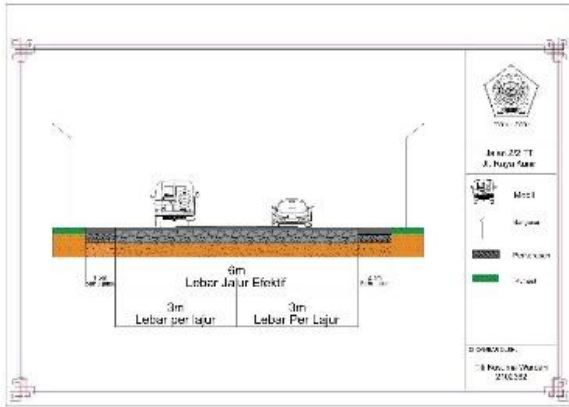
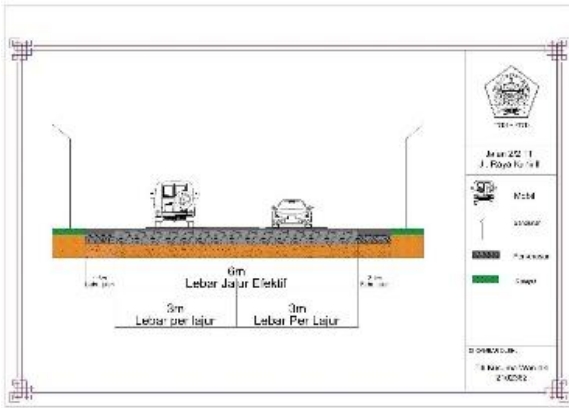
No	Nama Ruas Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan	Panjang Jalan (m)	Lebar Jalan (m)	Lebar Lajur (m)	Bahu Jalan (m)		Kelas Hambatan Samping
							Kanan	Kiri	
1	Jl. Karanggayam	Kolektor	2/2 TT	400	6	3	2,1	1,5	Tinggi
2	Jl. Karanggayam II	Kolektor	2/2 TT	418	6	3	2,1	1,5	Rendah
3	Jl. Raya Kunir	Kolektor	2/2 TT	470	6	3	2,1	1,5	Rendah
4	Jl. Raya Kunir II	Kolektor	2/2 TT	260	6	3	2,1	1,5	Tinggi
5	Jl. Hayam Wuruk	Lokal	2/2 TT	600	4	2	2,3	3,0	Sangat Tinggi
6	Jl. Karanggayam 2 Segmen I	Lokal	2/2 TT	158	4	2	2,7	3,0	Sangat Rendah
7	Jl. Karanggayam 2 Segmen II	Lokal	2/2 TT	244	4	2	2,7	3,0	Sangat Rendah
8	Jl. Karanggayam 2 Segmen III	Lokal	2/2 TT	163	4	2	2,7	3,0	Sangat Rendah
9	Jl. Karanggayam 3 Segmen I	Lokal	2/2 TT	359	4	2	2,7	3,0	Sangat Rendah
10	Jl. Karanggayam 3 Segmen II	Lokal	2/2 TT	367	4	2	2,7	3,0	Sangat Rendah

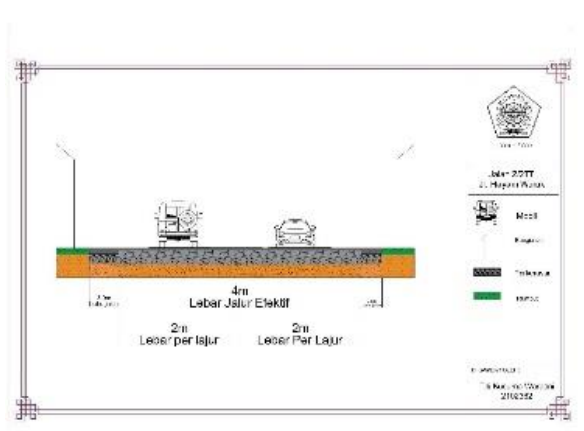
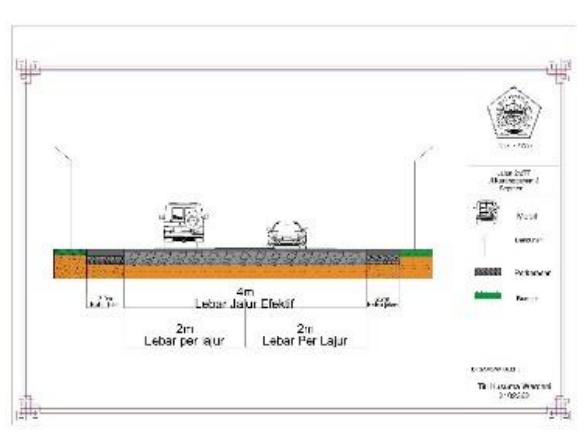
No	Nama Ruas Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan	Panjang Jalan (m)	Lebar Jalan (m)	Lebar Lajur (m)	Bahu Jalan (m)		Kelas Hambatan Samping
							Kanan	Kiri	
11	Jl. Karanggayam 3 Segmen III	Lokal	2/2 TT	372	4	2	2,7	3,0	Sangat Rendah
12	Jl. Karanggayam 3 Segmen IV	Lokal	2/2 TT	246	4	2	2,7	3,0	Sangat Rendah
13	Jl. Karanggayam 3 Segmen V	Lokal	2/2 TT	232	4	2	2,7	3,0	Sangat Rendah
14	Jl. Karanggayam 3 Segmen VI	Lokal	2/2 TT	253	4	2	2,7	3,0	Sangat Rendah
15	Jl. Karanggayam 4 Segmen I	Lokal	2/2 TT	147	4	2	2,4	2,8	Sangat Rendah
16	Jl. Karanggayam 4 Segmen II	Lokal	2/2 TT	132	4	2	2,4	2,8	Sangat Rendah
17	Jl. Karanggayam 4 Segmen III	Lokal	2/2 TT	109	4	2	2,4	2,8	Sangat Rendah
18	Jl. Karanggayam 4 Segmen IV	Lokal	2/2 TT	115	4	2	2,4	2,8	Sangat Rendah

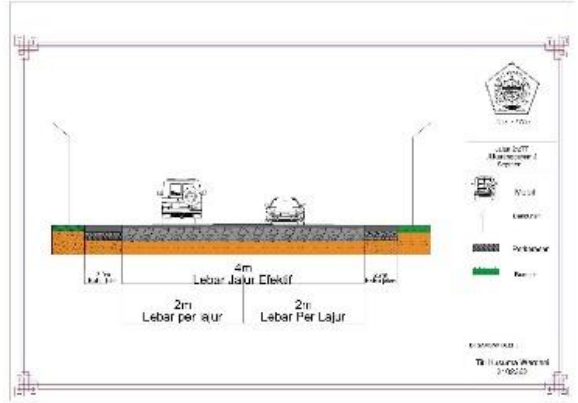
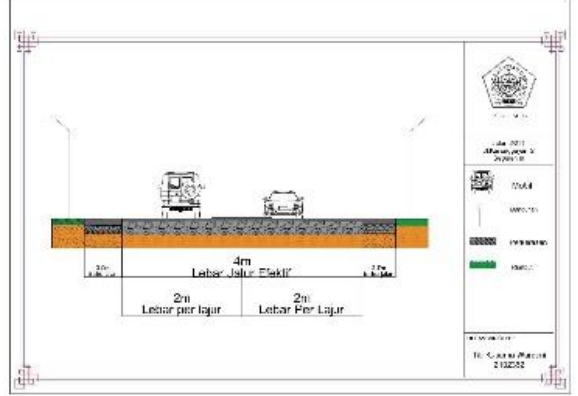
Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar dan Hasil Pengamatan

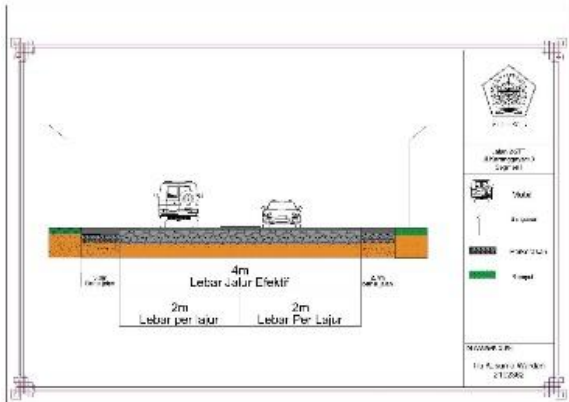
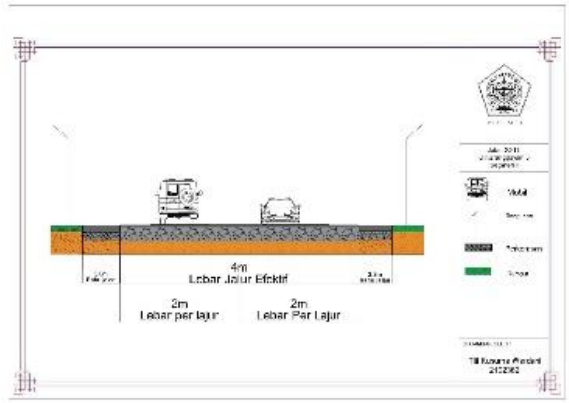
Tabel II. 3 Visualisasi Ruas Jalan di Kawasan Religi Sabilu Taubah

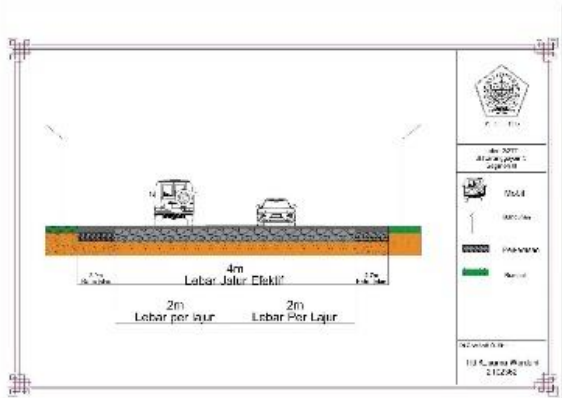
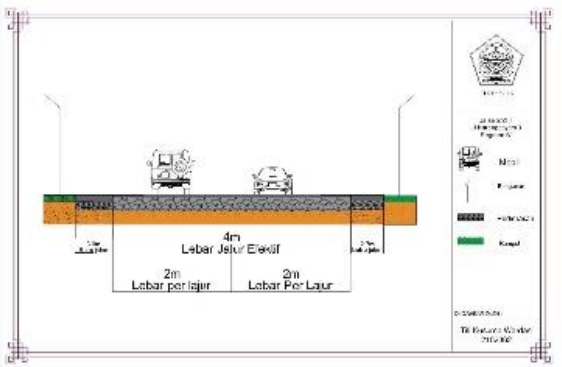
No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi Ruas Jalan	Gambar Penampang Melintang
1	Jl. Karanggayam		
2	Jl. Karanggayam II		

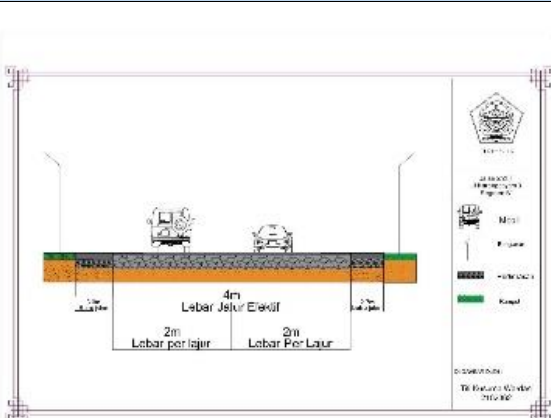
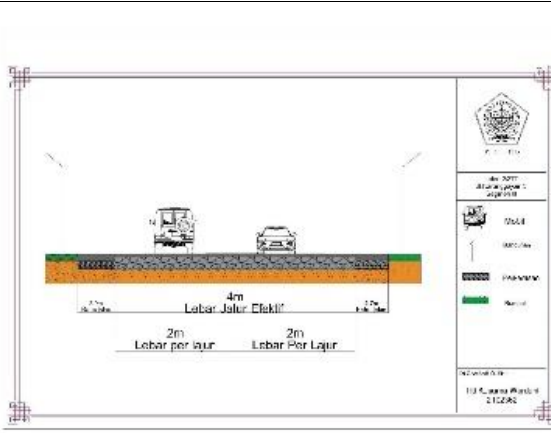
No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi Ruas Jalan	Gambar Penampang Melintang
3	Jl. Raya Kunir		
4	Jl. Raya Kunir II		

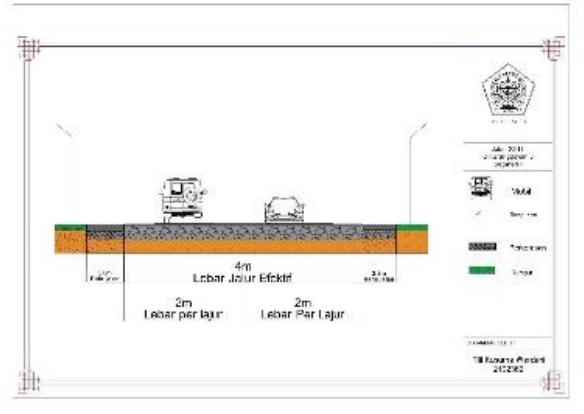
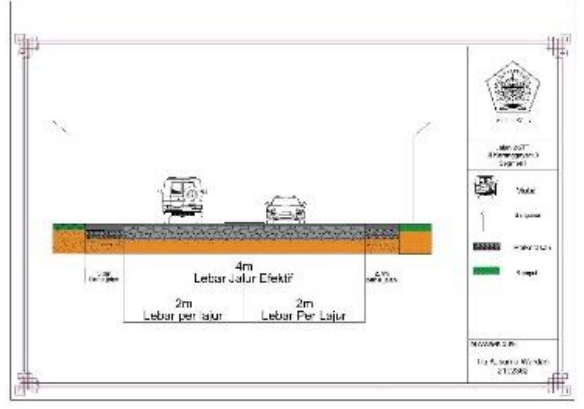
No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi Ruas Jalan	Gambar Penampang Melintang
5	Jl. Hayam Wuruk		
6	Jl. Karanggayam 2 Segmen I		

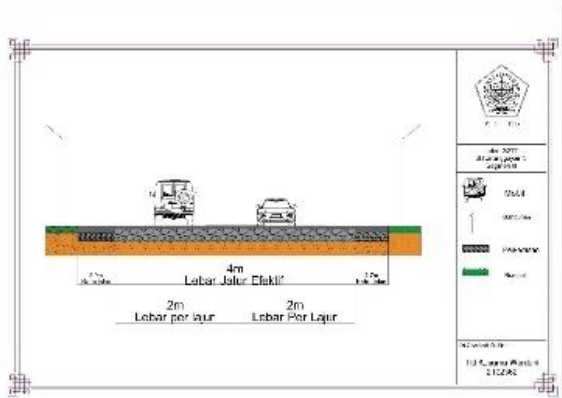
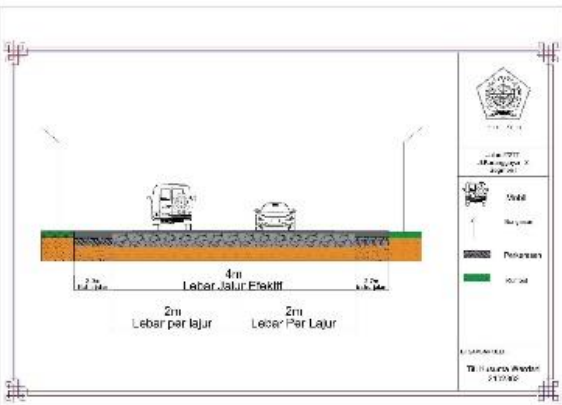
No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi Ruas Jalan	Gambar Penampang Melintang
7	Jl. Karanggayam 2 Segmen II		
8	Jl. Karanggayam 2 Segmen III		

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi Ruas Jalan	Gambar Penampang Melintang
9	Jl. Karanggayam 3 Segmen I		
10	Jl. Karanggayam 3 Segmen II		

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi Ruas Jalan	Gambar Penampang Melintang
11	Jl. Karanggayam 3 Segmen III		
12	Jl. Karanggayam 3 Segmen IV		

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi Ruas Jalan	Gambar Penampang Melintang
13	Jl. Karanggayam 3 Segmen V		
14	Jl. Karanggayam 3 Segmen VI		

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi Ruas Jalan	Gambar Penampang Melintang
15	Jl. Karanggayam 4 Segmen I		
16	Jl. Karanggayam 4 Segmen II		

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi Ruas Jalan	Gambar Penampang Melintang
17	Jl. Karanggayam 4 Segmen III		
18	Jl. Karanggayam 4 Segmen IV		

Sumber : Hasil Analisis Penulis

2.1.2 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki Wilayah Studi

Kawasan Religi Sabilu Taubah merupakan tempat yang memiliki *demand* pejalan kaki yang tinggi. Namun hal ini tidak didukung oleh kondisi eksisting pada kawasan tersebut masih belum memiliki fasilitas pejalan kaki baik menyusuri maupun menyeberang. Hal ini menyebabkan banyak pejalan kaki yang menggunakan badan jalan untuk berjalan kaki. Adapun kondisi eksisting kegiatan pejalan kaki Kawasan Religi Sabilu Taubah Karanggayam dapat dilihat pada

Gambar II. 5:



Gambar II. 5 Kondisi Eksisting Pejalan Kaki

2.1.1 Kondisi Parkir Wilayah Studi

Kondisi parkir pada Kawasan Religi Sabilu Taubah masih belum tertata. Pengunjung Kawasan Religi Sabilu Taubah Karanggayam biasanya memarkirkan kendaraan mereka pada halaman rumah warga di sekitar kawasan tersebut. Adapun kondisi eksisting kondisi Parkir pada Kawasan Religi Sabilu Taubah dapat dilihat pada **Gambar II. 6:**



Gambar II. 6 Kondisi Eksisting Parkir